

PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK DALAM MENYUSUN PERENCANAAN PEMBELAJARAN MELALUI SUPERVISI AKADEMIK PADA GURU SMKN 2 RANGKASBITUNG

EDI RUSLANI

SMKN 2 Rangkasbitung dan JL. Dewi Sartika NO.46.L Rangkasbitung, Kabupaten Lebak, Banten
ediruslaniyusuf274@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran melalui Supervisi Akademik pada Guru SMKN 2 Rangkasbitung, dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi masing-masing pelajaran agar dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah Penelitian Tindakan (*action Research*) yang terdiri dari 2 (dua) siklus, dan setiap siklus terdiri dari: Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Pada komponen Perumusan indikator tujuan pembelajaran, terlihat peningkatan dari 60,0% pada Kompetensi awal, menjadi 71,8% pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 76,5%; (2) Pada Komponen Penentuan bahan dan materi pembelajaran, terdapat peningkatan Kompetensi dari 60,0% menjadi 67,1% setelah siklus I dan pada siklus II lebih menguat menjadi 72,9%; (3) Dalam Komponen Pemilihan Strategi dan metoda pembelajaran, yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dan penentuan alokasi waktu yang digunakan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari yang semula hanya 49,2% menjadi 61,2% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 71,8% setelah siklus II; (4) Meskipun tidak terlihat adanya peningkatan yang cukup tajam, dalam komponen pemilihan Media dan alat pembelajaran juga terdapat adanya peningkatan dari 53,8% pada awal kegiatan dan 58,8% setelah siklus I, menjadi 71,8% setelah siklus II; (5) Peningkatan yang cukup signifikan juga dapat kita lihat pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran. Dari yang semula hanya 53,8% pada awal kegiatan, menjadi 56,5% pada akhir siklus I dan berhasil mencapai 70,6% pada akhir siklus 2; dan (6) Melihat data perolehan hasil penelitian dalam kegiatan penelitian tindakan sekolah ini, dapat disimpulkan bahwa supervisi akademik dapat meningkatkan Kompetensi Guru dalam Menyusun Perencanaan Pembelajaran pada Guru SMKN 2 Rangkasbitung.

Kata kunci :

Kompetensi Pedagogik, Supervisi Akademik.

ABSTRACT

The purpose of this school action research is to improve Pedagogic Competence in Developing Learning Plans through Academic Supervision of Teachers of SMKN 2 Rangkasbitung, in preparing lesson plans that are in accordance with the competency standards of each lesson so that they can become a reference in the learning process so that students are able to achieve the completeness criteria minimum. The method used in this research is Action Research which consists of 2 (two) cycles, and each cycle consists of: Planning, Implementation, Observation, and reflection. The results showed that (1) in the formulation of learning objectives indicator component, there was an increase from 60.0% in initial competence to 71.8% in cycle I and in cycle II it increased to 76.5%; (2) In the component of determining learning materials and materials, there was an increase in competence from 60.0% to 67.1% after cycle I and in cycle II it was stronger to 72.9%; (3) In the strategy and learning method selection component, which includes learning steps and determining the allocation of time used, there is a significant increase from the initial 49.2% to 61.2% in cycle I and increased again to 71.8% after cycle II; (4) Although there was no sharp increase, there was also an increase in the selection of media and learning tools from 53.8% at the beginning of the activity and 58.8% after cycle I to 71.8% after cycle II; (5) We can also see a significant increase in the learning evaluation planning component. From initially only 53.8% at the beginning of the activity, it became 56.5% at the end of cycle I and managed to reach 70.6% at the end of cycle 2; and (6) Looking at the data obtained from research results in this school's action research activities, it can be concluded that academic supervision can improve teacher competence in preparing lesson plans for teachers at SMKN 2 Rangkasbitung.

Keywords :

Pedagogic Competence, Academic Supervision.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah proses merubah manusia menjadi lebih baik, lebih mahir dan lebih terampil. Untuk mencapai tujuan tersebut tentunya dibutuhkan strategi yang disebut dengan strategi pembelajaran. Dalam strategi pembelajaran terkandung tiga hal pokok yakni

perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan program berfungsi untuk memberikan arah pelaksanaan pembelajaran sehingga menjadi terarah dan efisien. Salah satu bagian dari perencanaan pembelajaran yang sangat penting dibuat oleh guru sebagai pengarah pembelajaran adalah silabus dan

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Upaya memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan seakan tidak pernah berhenti. Banyak agenda reformasi yang telah, sedang, dan akan dilaksanakan. Reformasi pendidikan adalah restrukturisasi pendidikan, yakni memperbaiki pola hubungan sekolah dengan lingkungannya dan dengan pemerintah, pola pengembangan perencanaan, serta pola pengembangan manajerialnya, pemberdayaan guru dan restrukturisasi model model pembelajaran.

Upaya perwujudan pengembangan silabus menjadi perencanaan pembelajaran implementatif memerlukan kemampuan yang komprehensif. Kemampuan itulah yang dapat mengantarkan guru menjadi tenaga yang profesional. Guru yang profesional harus memiliki 5 (lima) kompetensi yang salah satunya adalah kompetensi penyusunan rencana pembelajaran. Namun dalam kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu menyusun rencana pembelajaran sehingga hal ini secara otomatis berimbas pada kualitas output yang dihasilkan dalam proses pembelajaran.

Upaya peningkatan kemampuan guru dalam menyusun rencana pembelajaran dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya melalui pelatihan, seminar, workshop, menyediakan berbagai panduan dan modul. Namun setelah mempertimbangkan berbagai kelebihan dan kekurangannya, maka pembinaan yang terencana dan berkesinambungan dalam supervisi akademik melalui tehnik supervisi kelompok dianggap lebih efektif karena setiap permasalahan yang ditemukan bisa langsung dicarikan solusi bersama dan waktunya bisa disesuaikan dengan kemampuan masing-masing guru. Dalam pelaksanaannya kepala sekolah akan dibantu oleh beberapa guru/wakasek yang dianggap telah memiliki pengetahuan yang cukup dan kemampuan yang baik dalam menyusun rencana pembelajaran.

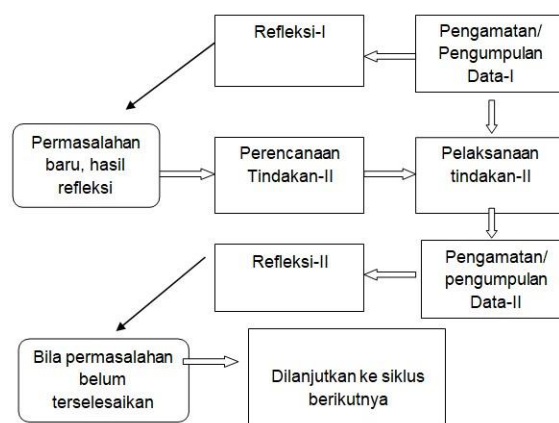
Sehubungan dengan hal tersebut, maka masalah penelitian dapat penulis rumuskan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimanakah supervisi akademik dapat meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru SMKN 2 Rangkasbitung dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran?”

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan utama dari penelitian tindakan sekolah ini adalah untuk meningkatkan Kompetensi Pedagogik guru di SMKN 2 Rangkasbitung, dalam menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan standar kompetensi masing-masing pelajaran agar dapat menjadi acuan dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik mampu mencapai kriteria ketuntasan minimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di SMKN 2 Rangkasbitung pada bulan Juli sampai dengan bulan September 2022. SMKN 2 Rangkasbitung, memiliki fasilitas yang dibidang lengkap seperti hanya Ruang Perpustakaan, Laboratorium, workshop dan fasilitas lainnya . Guru SMKN 2 Rangkasbitung berjumlah 78 (Tujuh puluh delapan) orang, terdiri dari 1 (satu) Orang Kepala Sekolah, 4 (empat) orang Wakil Kepala Sekolah, ketua jurusan dan sisanya guru mata pelajaran.

Langkah-langkah PTS yang dilakukan meliputi: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Menurut John Elliot (dalam Kurnasih dan Sani, 2012:32)



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Tindakan

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara pengisian lembar observasi selama proses tindakan penelitian oleh supervisor sehingga akan diperoleh data kualitatif sebagai hasil penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi yang digunakan oleh supervisor untuk mencatat perkembangan kemampuan masing-masing guru yang dibinanya selama proses penelitian (siklus 1 dan siklus 2).

Teknik analisis data dilakukan terhadap hasil RPP guru sebagai data awal kemampuan guru dan hasil observasi yang dilakukan selama proses pembinaan akan dianalisis secara deskriptif untuk mengukur keberhasilan proses pembinaan sesuai dengan tujuan penelitian tindakan sekolah ini.

1. Merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan
2. standar kompetensi dan kompetensi dasar $\geq 70\%$.
3. Memilih strategi dan metode pembelajaran $\geq 70\%$.

4. Menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur
5. pencapaian tujuan pembelajaran $\geq 70\%$.
6. Menentukan bahan belajar/ materi dan Media pembelajaran $\geq 70\%$.
7. Menentukan kegiatan pembelajaran secara terinci atas langkah-langkah
8. dan alokasi waktu yang dibutuhkan $\geq 70\%$.

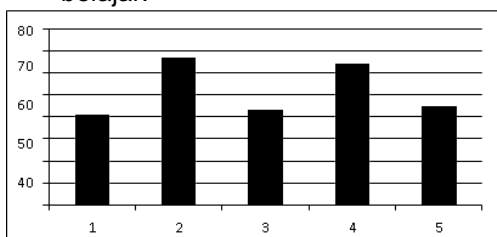
HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Siklus 1

Pada tahapan ini peneliti mempersiapkan instrumen untuk menggali data seberapa jauh para guru menguasai Kompetensinya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), sesuai dengan standar penyusunan RPP yang ada.

Pada tahap ini dilaksanakan pada bulan Juli 2022, yaitu studi dokumen terhadap RPP yang telah disusun oleh semua guru SMKN 2 Rangkasbitung, yang secara idealnya pada awal Tahun Pelajaran semua Guru harus sudah siap dengan RPP untuk melaksanakan Pembelajaran di Sekolah. Berdasarkan data, kemampuan guru SMKN 2 Rangkasbitung . adalah sebagai berikut:

- a. 60% guru dalam merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar masing-masing mata pelajaran.
- b. 60,0% Guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran
- c. 49,2% Guru dapat menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. 53,8% guru dapat menentukan bahan belajar/ materi pembelajaran.
- e. 53,8% guru dapat menyusun evaluasi belajar.



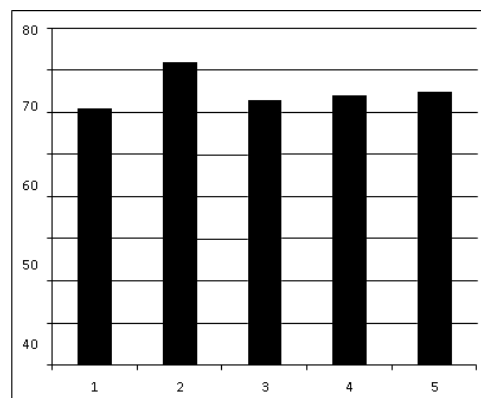
Gambar 2. Kemampuan Guru dalam Penyusunan RPP

Berdasarkan pada data tersebut, maka dilakukan tindakan pada siklus I dengan titik berat pada kesulitan-kesulitan yang dihadapi, dengan cara memberikan penjelasan contoh-contoh yang relevan.

2. Deskripsi Hasil Siklus I

Berdasarkan data kemampuan guru SMKN 2 Rangkasbitung pada siklus 1 adalah sebagai berikut:

- a. 71,8% guru dalam merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar masing- masing mata pelajaran.
- b. 67,1% Guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran
- c. 61,2% Guru dapat menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. 58,8% guru dapat menentukan bahan belajar/ materi pembelajaran.
- e. 56,5% guru dapat menyusun evaluasi belajar.



Gambar 3. Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Siklus I

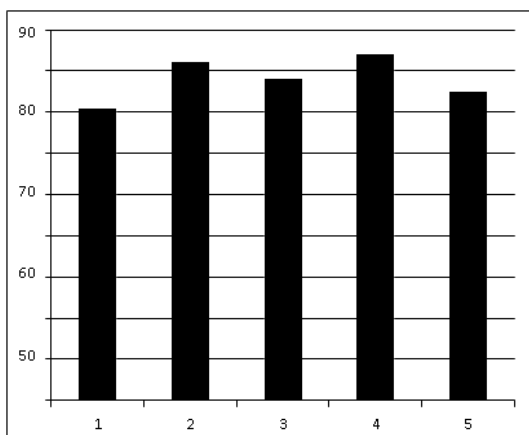
Melihat hasil yang diperoleh pada refleksi kegiatan siklus 1, maka perlu dilakukan tindakan penelitian pada siklus 2 dengan tujuan untuk lebih meningkatkan dan menguatkan kemampuan guru di SMKN 2 Rangkasbitung dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hingga bisa mencapai hasil minimal 70 %.

3. Deskripsi Hasil Siklus II

Berdasarkan data kemampuan guru SMKN 2 Rangkasbitung pada siklus II adalah sebagai berikut:

- a. 76,5% guru dalam merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar masing- masing mata pelajaran.
- b. 72,9% Guru dapat memilih strategi dan metode pembelajaran
- c. 71,8% Guru dapat menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa

- mengukur pencapaian tujuan pembelajaran.
- d. 71,8% guru dapat menentukan bahan belajar/ materi pembelajaran.
 - e. 70,6% guru dapat menyusun evaluasi belajar.



Gambar 4. Kemampuan Perencanaan Pembelajaran Siklus II

Berdasarkan hasil penelitian di atas didapatkan bahwa hasil siklus II mengalami kemajuan daripada siklus I, baik dalam perumusan Tujuan pembelajaran, penentuan bahan ajar, penentuan strategi/metode, penentuan media/alat maupun teknik evaluasi dengan rata-rata sebesar 72,7%

Dari data yang dikumpulkan sebelum dan selama proses penelitian tindakan, kita dapat melihat adanya peningkatan Kompetensi Pedagogik guru di SMKN 2 Rangkasbitung pada masing-masing komponen perencanaan pembelajaran, sebagai berikut:

1. Pada komponen Perumusan indikator tujuan pembelajaran, terlihat peningkatan dari 60 % pada kemampuan awal, menjadi 71,8% pada siklus 1 dan meningkat menjadi 76,5% pada akhir kegiatan.
2. Pada Komponen Penentuan bahan dan materi pembelajaran, terdapat peningkatan kemampuan dari 60,0% menjadi 67,1% setelah siklus 1 dan lebih menguat menjadi 72,9% setelah siklus 2.
3. Dalam Komponen Pemilihan Strategi dan metoda pembelajaran, yang didalamnya memuat langkah-langkah pembelajaran dan penentuan alokasi waktu yang digunakan, terlihat adanya peningkatan yang signifikan dari yang semula hanya 49,2% menjadi 61,2% pada siklus 1 dan meningkat lagi menjadi 71,8% setelah siklus 2.
4. Meskipun tidak terlihat adanya peningkatan yang cukup tajam, namun dalam komponen pemilihan media dan alat pembelajaran terdapat adanya peningkatan dari 53,8% pada awal kegiatan, 58,2% setelah siklus 1, menjadi 71,8% setelah siklus 2.

5. Peningkatan yang cukup signifikan juga dapat kita lihat pada komponen perencanaan evaluasi pembelajaran. Dari yang semula hanya 53,8% pada awal kegiatan, menjadi 56,5% pada akhir siklus 1 dan berhasil mencapai 70,6% pada akhir siklus 2.

SIMPULAN

Berdasarkan data di atas dapat direkapitulasi hasil tindakan dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dari Keadaan awal, Siklus I dan Siklus II adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan indikator tujuan pembelajaran yang efektif sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, dari Kondisi awal sebesar 60,0%, Siklus I sebesar 71,8% dan Siklus II sebesar 76,5%.
2. Memilih strategi dan metode pembelajaran, dari Kondisi awal sebesar 60,0%, Siklus I sebesar 67,1% dan Siklus II sebesar 72,9%.
3. Menentukan teknik dan metode penilaian yang bisa mengukur pencapaian tujuan pembelajaran dari Kondisi awal sebesar 49,2%, Siklus I sebesar 61,2% dan Siklus II sebesar 71,8%.
4. Menentukan bahan belajar/ materi dan Media pembelajaran, dari Kondisi awal sebesar 53,8%, Siklus I sebesar 58,2% dan Siklus II sebesar 71,8%.
5. Menentukan kegiatan pembelajaran secara terinci atas langkah-langkah dan alokasi waktu yang dibutuhkan, dari Kondisi awal sebesar 53,8%, Siklus I sebesar 56,5% dan Siklus II sebesar 70,6%.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Supervisi Akademik dapat Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran pada Guru di SMKN 2 Rangkasbitung.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli dan Thayeb Manrihu. 1996. Teknik dan Laboratorium Konseling. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 1997. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 2013. Penelitian Tindakan Sekolah. Jakarta : PT Bumi Aksara
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI. 1982. Alat Penilaian Kemampuan Guru:

- Buku I. Jakarta: Proyek Pengembangan Pendidikan Guru.
- Kurniasih, Imas dan Sani, Berlin. 2014. Teknik dan cara mudah membuat Penelitian Tindakan Sekolah. Yogyakarta: PT Katapena
- Rusman. 2014. Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Suhardjono, A. Azis Hoesein, dkk. 1995. Pedoman penyusunan KTI di Bidang Pendidikan dan Angka Kredit Pengembangan Profesi Guru. Digutentis, Jakarta : Diknas
- Suhardjono. 2005. Laporan Penelitian Eksperimen dan Penelitian Tindakan Sekolah sebagai KTI, makalah pada Pelatihan Peningkatan Mutu Guru di LPMP Makasar, Maret 2005
- Suhardjono. 2009. Tanya jawab tentang PTK dan PTS, naskah buku.
- Supardi. 2005. Penyusunan Usulan, dan Laporan Penelitian Penelitian Tindakan Sekolah, Makalah disampaikan pada "Diklat Pengembangan Profesi Widyaiswara", Ditektorat Tenaga Pendidik dan Kependidikan Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional.
- Uno Hamzah.B, Prof, DR, M.Pd. 2007. Model Pembelajaran : Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif , Jakarta, Bumi Aksara.
- Pedoman Pembelajaran Tuntas, Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Wiraatmaja, Rochiati, Prof. Dr. (2005). Metode Penelitian Tindakan Kelas. UPI dan Remaja Rosdakarya : Bandung.
- Widya Upadesa (Buku Pelajaran Agama Hindu), untuk SD Kelas 4, Widya Dharma Denpasar, Ditjen Bimas hindu Kementerian Agam R I, 2007